



**PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN ANAK PANTI ASUHAN AL MUSTOFA DAYO
DI DESA DAYO KECAMATAN TANDUN
KABUPATEN ROKAN HULU**

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

HELMA HARIANIS SAPITRI

NIM. 11940122271

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMINIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Helma Harianis Sapitri

Nim : 11940122271

Judul Skripsi : Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Al-Mustofa Dayo di Desa Dayo Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK PANTI ASUHAN AL MUSTOFA DAYO DI DESA DAYO KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU"** yang ditulis oleh :

Nama : Helma harianis sapitri
Nim : 11940122271
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bekasbaru, 11 Januari 2024



Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji III

Dr. Ginda, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

Penguji IV

Yefni, M.Si
NIP. 19700014 201411 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Helma Haranis Sapitri
NIM : 11940122271
Judul : "AKTIVITAS PEMBERDAYAAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK PANTI ASUHAN AL MUSTOFA DAYO DI DESA DAYO KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin

Tanggal : 13 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Srata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 27 Maret 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Dr. Ginda Harahap M. Ag

NIP. 196303261991021001

Penguji II

Muhammad Soim, M. A

NIK. 130417084



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HELMA HARIANIS SAPITRI
NIM : 11940122271
Tempat/ Tgl. Lahir : Giti, 13 Juli 2000
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK PANTI ASUHAN AL MUSTOFA DAYO DI DESA DAYO KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



HELMA HARIANIS SAPITRI
NIM. 11940122271



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 6 november 2023

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Helma Harianis Sapitri, NIM: 11940122271** dengan judul **"Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Al-Mustofa Dayo di Desa Dayo Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu 'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Helma Harianis Sapitri

11940122271

Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Al-Mustofa Dayo Di Desa Dayo Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini dilatar belakangi adanya anak panti asuhan yang belum mengerti dimana letaknya dikarenakan anak panti memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda-beda dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti peran pendampingan panti asuhan dalam meningkatkan kemandiriannya. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah Peran Pendampingan anak panti asuha Al-Mustofa Dayo dalam meningkatkan kemandirian anak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pendamping panti asuhan al-mustofa dayo dalam meningkatkan kemandirian anak panti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan informan berjumlah 5 orang 1 orang sebagai informan kunci dan 4 orang informan pendukung. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data dan menarik kesimpulan, untuk mengukur keabsahan dilakukan triangulasi sumber. Fokus penelitian ini diambil dari teori Edi Suharto yaitu Pendamping sebagai fasilitator dan pendidik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 peran pendamping diantaranya pendamping sebagai fasilitator dan pendamping sebagai pendidik. Novelty dalam penelitian ini yaitu pendamping sebagai fasilitator di implementasikan dengan cara memberikan motivasi dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan panti asuhan. sementara untuk pendamping sebagai pendidik yaitu dengan melakukan pembinaan berupa belajar mengaji dan sekolah sore, hafiz, hadroh kepada anak panti. selain itu juga peran pendamping dalam hal peningkatan skill melalui pelatihan bengkel. Adapun kendala yang terdapat dilapangan terkait keterbatasan dana dan donatur serta perlengkapan fasilitas pendidikan anak panti.

Kata Kunci : Peran, Pendampingan, Kemandirian Anak, Panti Asuhan

ABSTRACT

Name : Helma Harianis Sapitri

NIM : 11940122271

Title : **The Role of Orphanage Assistants in Increasing the Independence of Al-Mustofa Dayo Orphanage Children in Dayo Village, Tandun District, Rokan Hulu Regency**

This research is based on the existence of children in orphanages who do not yet understand their skills are because orphanage children have different life backgrounds and different levels of understanding. Therefore, the author is interested in researching the role of assistance from orphanages in increasing their independence. The research focus in this thesis is the role of mentoring children at the Al-Mustofa Dayo orphanage in increasing children's independence. The aim of this research is to find out the role of assistants at the Al-Mustofa Dayo Orphanage in increasing the independence of orphaned children. This research is a qualitative research with 5 informants, 1 person as key informant and 4 supporting informants. Data was collected using observation, interviews, documentation methods. The data analysis techniques used were data collection, data reduction and conclusion drawing. To measure validity, source triangulation was carried out. The focus of this research is taken from Edi Suharto's theory, namely the companion as facilitator and educator. The results of the research show that there are 2 roles of companions, including companions as facilitators and companions as educators. The novelty in this research is that companions as facilitators are implemented by providing motivation and facilitating the facilities and infrastructure needed in orphanage activities. Meanwhile for companions as educators, namely by providing guidance in the form of learning the Koran and evening school, hafiz, hadroh for orphanage children. Apart from that, it also plays a supporting role in improving skills through workshop training. The obstacles that exist in the field are related to limited funds and donors as well as equipment for educational facilities for orphaned children.

Keywords: Role, Mentoring, Orphanage

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah menghimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Auhan Al-mustofa Di Desa Dayo Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu”. Shalawat serta salam penulis himpahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnnya hidup dibawah naungan Islam.

Dengan kerendahan hati serta penuh kesadaran, bahwa penulis sampaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai belah pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya. Dan saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua yang saya cintai yaitu Ayahanda Masroni (Alm) dan Ibunda Khamida, serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, mendoakan dan memberi dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga karena sampai ke titik ini adalah hal yang tidak mudah, sangat banyak lika-liku dan rintangan yang penulis lewati. Karena ini semua khususnya berkat doa ayahanda dan ibunda lah yang penuh harapan serta linangan air mata dan juga tetesan keringat dalam mendukung anaknya agar perkuliahan ini dapat terselesaikan dengan baik dan juga untuk memudahkan dalam meraih cita-cita yang cemerlang buat kedepannya, dukungan tersebut dapat berupa moril maupun materil, oleh karena itu izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.



2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
5. Bapak Muhammad Soim, MA selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus penguji Seminar Proposal yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
6. Bapak Darusman, selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.

9. Bapak Syaiful anwar selaku Ketua Panti Asuhan Al-Mustofa Dayo yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan dan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.

10. Seluruh Staff Panti Asuhan yang telah melayani, memberikan dukungan dan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.

11. Temanku Tiara,ryfka,yuni,qomariah,hanna,wefy,indah yang telah memberi semangat kepada penulis, selalu ada untuk membantu penulis dalam kesulitan, semoga kita menjadi orang-orang yang sukses Amin.

12. Orang spesial selaku orang terdekat, terimakasih selalu memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah, membantu ketika ada yang tidak mudah dan memberikan jalan keluar dari setiap masalah yang penulis lalui.

13. Kelas Pengembangan Masyarakat Islam C 2019, yang telah menjadi teman baik untuk penulis, terima kasih saudara tapi tak sedarah.

14. Dan terimakasih untuk diri saya sendiri Helma Harianis Sapitri telah berhasil menyelesaikan atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati,karena ini awal dari semuanya.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do"aa. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Oktober 2023

Penulis

HELMA HARIANIS SAPITRI
NIM. 11940122271

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Konsep Operasional	24
2.4 Kerangka Pikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
3.3 Sumber Data Penelitian.....	27
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	27
3.5 Informan Penelitian	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Validitas Data	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Profil Desa Dayo	33
4.2	Geografis Desa Dayo	33
4.3	Demografi	34
4.4	Pendidikan	34
4.5	Kesehatan	35
4.6	Profil Panti Asuhan Al Mustofa Dayo	35

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Hasil Penelitian	44
5.2	Pembahasan.....	54

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	60
6.2	Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

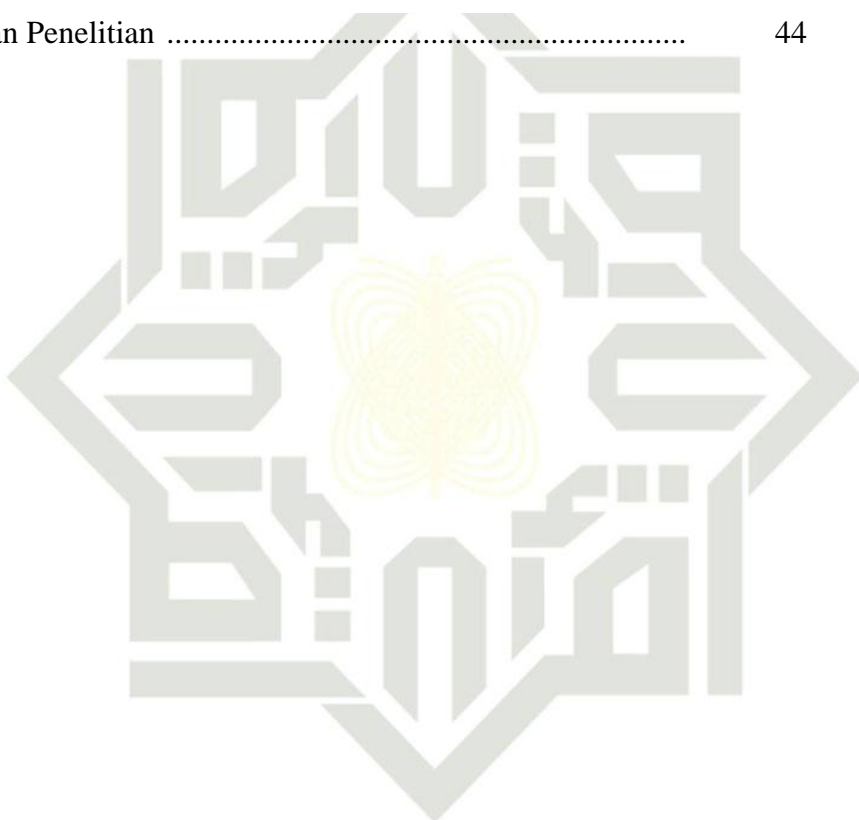
LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta dan Hak Moral
1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi buku ini.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

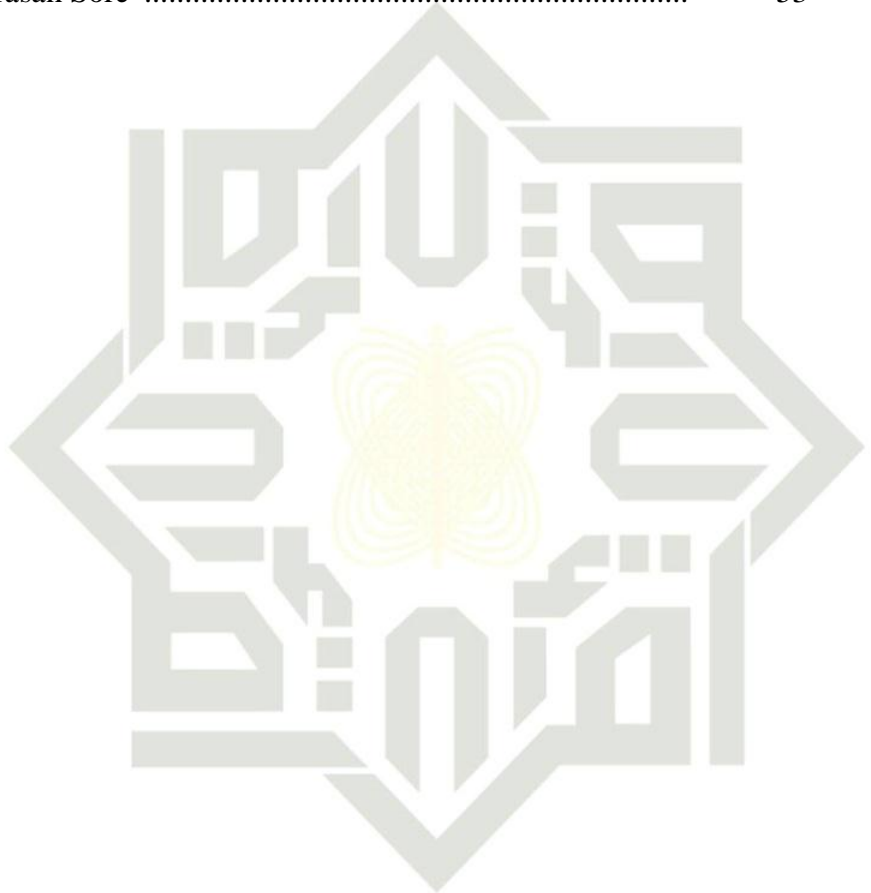
Informan Penelitian	28
Batas Wilayah	34
Tingkat Pendidikan Penduduk	35
Prasarana Kesehatan	35
Daftar Nama Anak Lks Panti Asuhan Al Mustofa Tahun 2023	43
Informan Penelitian	44



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

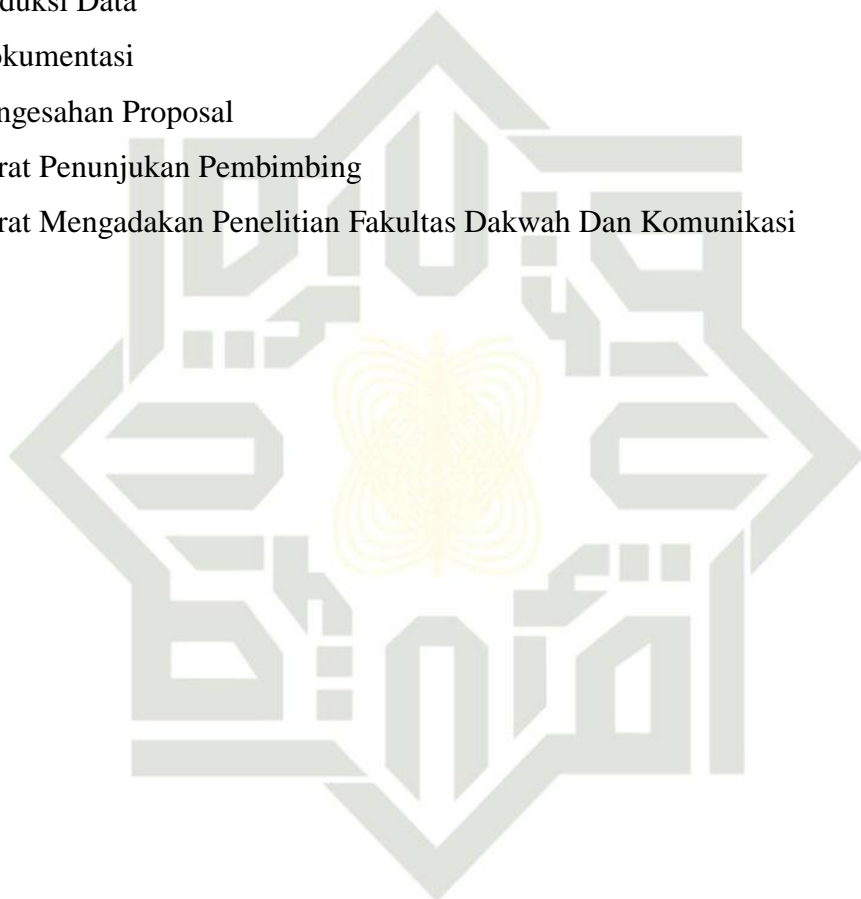
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	25
Gambar 4.1	Struktur Pemerintahan Desa.....	37
Gambar 5.1	Fasilitas tempat panti asuhan Al-mustofa	48
Gambar 5.2	Bengkel Pelatihan anak panti asuhan al-Mustofa	52
Gambar 5.3	Madrasah Sore	53



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
 - Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
 - Lampiran 3 : Hasil Wawancara
 - Lampiran 4 : Reduksi Data
 - Lampiran 6 : Dokumentasi
 - Lampiran 9 : Pengesahan Proposal
 - Lampiran 10 : Surat Penunjukan Pembimbing
 - Lampiran 11 : Surat Mengadakan Penelitian Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pertumbuhan anak, kasih sayang dan perlindungan dari keluarga merupakan aspek terpenting dalam membantu perkembangannya, dari dalam lingkungan keluarga inilah, anak merasakan kedamaian, keamanan, kenyamanan, dan ketentraman dan akan menciptakan keperibadian anak itu sendiri. Pada kondisi keluarga tidak berdaya dan tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup baik secara jasmani maupun rohani sang anak. Setiap orang tua mengenalkan bentuk keperibadian anak secara berdeda dimasa sekarang ini banyak pengendalian yang dilakukan berbagai pihak agar anak-anak memiliki keperibadian yang baik seperti orang tua yang tidak dapat merawat anaknya dikarenakan ekonomi yang rendah, anak-anak yatim, anak-anak piatu dan anak-anak yatim piatu dimasukkan kedalam panti asuhan agar mendapatkan kesejahteraan.

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang mengasuh anak-anak yang berlatar belakang kurang sempurna dari segi kekeluargaan seperti anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu serta anak fakir miskin. Panti asuhan didirikan untuk membina dan mendidik serta memelihara anak-anak agar mendapatkan kehidupan yang layak baik dari segi ekonomi, sosial dan pendidikan untuk masa depan mereka. Salah satu cara yang dapat di perlukan untuk mendukung anak yatim dan piatu, baik karna faktor ekonomi yang keluarga miskin ataupun dikarenakan sudah tidak mempunyai kedua orang tua adalah dengan cara menyalurkan mereka kepada panti asuhan. Adanya kekecewaan yang dialami oleh anak-anak tersebut memberikan dampak kepada mereka yaitu lemahnya diri untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.¹

Panti asuhan selain berfungsi untuk menampung anak-anak kurang mampu yang membutuhkan tempat tinggal, makan, dan pendidikan.

¹Paulo, *Pendidikan sebagai praktek pembahasan*, (Jakarta: Gramedia, 1994) hal.3

Sebagaimana sabda nabi Muhammad S.AW sebagai berikut :

مَنْ ضَمَّ يَتِيمًا بَيْنَ أَبَوَيْنِ مُسْلِمِينَ فِي طَعَامِهِ وَ شَرَابِهِ حَتَّى يَسْتَعْنِيَ عَنْهُ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ

Artinya : *Diriwayatkan oleh Abu Ya'la dan Thobrani, Shahih At Targhib Al Albani bahwa: "Barang siapa yang mengikutsertakan seorang anak yatim di antara dua orang tua Muslim, dalam makan dan minumannya, sehingga mencukupinya maka ia pasti masuk surga. (H.R Thobrani)*

Maksud hadist di atas adalah salah satu cara memuliakan anak yatim yaitu dengan memberikan makan dan minum kepada mereka serta memuliakan mereka. Berdasarkan hadist tersebut maka dari itu didalam panti asuhan terdapat orang tua asuh. Orang tua asuh adalah orang yang bertugas mengurus kebutuhan sehari-hari anak asuh dan lebih dari itu orang tua asuh juga berfungsi sebagai pengganti orang tua yang mendidik anak asuh. Anak yang ditinggal orang tuanya karena meninggal dunia, terpaksa mereka menghidupi dirinya sendiri dengan mencari nafkah sendiri. Maka dari itu perlu peranan dari orang tua asuh sebagai orang terdekat anak-anak dari pihak panti asuhan untuk menggali dan mengembangkan potensi khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar anak asuh. Ada berbagai macam cara belajar terutama dalam membentuk kreativitas mereka mulai dari membuat kerajinan tangan, music, tari dan menggambar.²

Panti asuhan yang berada di Desa Dayo Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu ada satu panti asuhan. Panti asuhan Al-Mustofa dayo merupakan salah satu panti swasta yang terletak di Desa Dayo Kecamatan Tandun Tepatnya di Dusun Tanjung Harapan Rt 01/ Rw 01 di Desa Dayo. Adapun hasil observasi anak-anak di panti asuhan berjumlah 25 orang, jumlah laki-lakinya ada 17 orang dan perempuan berjumlah 8 orang. Sebagai keluarga pengganti bagi anak-anak asuh di panti asuhan memberikan pelayanan yang terbaik kepada anak-anak dan menggantikan peranan keluarga bagi anak asuhnya. Panti Asuhan memberikan pelayanan terhadap pendidikan yang diharapkan agar kelak mereka mampu mendapatkan kehidupan yang baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

² M.Farid Nasution, *Pendidikan Anak Bangsa*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009, hal 103



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Sata Isimmr University of Sata Syyrif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun layak dan hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat dan tidak bergantung kepada orang lain setelah keluar dari panti asuhan pada suatu hari nantinya.

Adapun kegiatan di panti asuhan seperti kegiatan sekolah, madrasah sore ngaji malam, tahfidz dan lain-lain. Pemberdayaan anak panti di Panti Asuhan Al-Mustofa Dayo juga merupaka salah satu pendorong munculnya kemandirian sejak dini. Salah satu cara mendidik anak agar berkembang dengan baik iyalah dengan menggali potensi yang dimiliki anak. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan.

Adapun pendampingan yang dilakukan panti asuhan adalah memfasilitasi anak-anak sehingga merasa membutuhkan peningkatan kafasitas diri dipanti asuhan Al-Mustofa Dayo. Selanjutnya mendidik kemampuan anak adalah tahap ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai kebutuhan dan kecakapan keterampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilakukan namun di Panti asuhan Al-Mustofa Dayo meningkatkan kemandirian anak berdasarkan observasi sementara masih kurang. Namun hasil observasi sementara dalam mnegembangkan kemampuan diri yang dimiliki anak-anak panti masih rendah karena kurangnya kesadaran pembelajaran dan pengembangan kemampuannya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melihat bahwa panti telah membuat beberapa kegiatan untuk anak-anak panti namun masih ada anak-anak panti yang kurang memahami skill dan kemampuannya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan mengamambil judul **“PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK PANTI ASUHAN AL-MUSTOFA DAYO DI DESA DAYO KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU”**



1.2 Penegasan Istilah

Untuk memahami penelitian ini dan supaya tidak terjadi kesalahan dalam melakukan sebuah penelitian, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini, dengan menguraikan setiap istilah kata-kata yang ada dalam judul penelitian ini.

Adapun istilah-istilah tersebut ialah sebagai berikut:

1.2.1 Peran

Peran adalah sebuah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status, sedangkan status itu sendiri sebagai suatu peningkatan atau posisi seseorang dalam suatu kelompok atau posisi suatu kelompok dalam hubungan dengan kelompok lain.

1.2.2 Pendampingan

Pendampingan adalah suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

1.2.3 Kemandirian Anak

Kemandirian anak adalah tanggung jawab dalam hal individu berani menanggung resiko atas tindakan nya yang dilakukan serta berusaha menyelesaikan tugas-tugasnya.

1.2.4 Panti Asuhan

Panti Asuhan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.³ Panti Asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim, piatu dan anak miskin/duaafa dengan memberikan pelayanan pengganti orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisik,mental,dan social kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas.

³Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Depertemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka),h.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Al-Mustofa Dayo di Desa Dayo Kecamatan Tandun?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Al-Mutofa Dayo di Desa Dayo Kecamatan Tandun.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Institusi

Penelitian ini digunakan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi panti asuhan.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu pemberdayaan masyarakat.

1.5.3 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilakukan guna sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab:

BAB I : Penduluan pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.



BAB II : Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : Metodologi penelitian berisikan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran umum berisikan tentang lokasi penelitian atau subyek penelitian

BAB V : Hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dari pembahasan.

BAB VI : Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIR

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian tentang aktivitas pemberdayaan ini sudah banyak dibahas, penelitian terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka sebagai langkah awal penyusunan skripsi agar terhindar dari kesamaan isi pada skripsi sebelumnya. Tinjauan pustakan sebagai berikut:

1. Lucinda (2019) Judul penelitian: Upaya Pendamping Panti Dalam Memenuhi Kebutuhan Anak Yatim Piatu Dan Terlantar Di Panti Asuhan Santa Maria Ganjuran Di Desa Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya pendamping panti dalam memenuhi kebutuhan anak di panti asuhan santa maria ganjuran. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun upaya pendamping panti dalam memenuhi kebutuhan anak berupa pemberian pendidikan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan lainnya. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori pendamping dan menggunakan metode kualitatif, perbedaan penelitian ini terletak pada Upaya Pendamping Panti Dalam Memenuhi Kebutuhan Anak Yatim Piatu Dan Terlantar Di Panti Asuhan Santa Maria sedangkan penelitian saya adalah peran pendamping dalam pembentukan kemandirian anak-anak dan tempat penelitian saya di panti asuhan Al-Mustofa Dayo desa Dayo kecamatan Tandun, serta permasalahan, konsep operasional, dan kerangka pemikiran penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.
2. Pemberdayaan anak pada panti asuhan al-hikmah di kota Palembang, 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana kualitas pendidikan anak di panti asuhan al-hikmah di kota



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Palembang yang berbasis mikro dan mezzo. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa anak dapat mengembangkan potensi dan kemampuan di luar pendidikan formal, hal ini tentunya bermanfaat untuk dirinya sendiri, sehingga mampu merubah pola pikir anak dengan sumber daya dan pelayanan sosial yang di berikan oleh panti asuhan.⁴ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai Pemberdayaan Anak Panti Asuhan Al-Hikmah di Kota Palembang, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai Pemberdayaan Anak-anak Panti Asuhan Al-Mustofa dayo Desa Dayo Kecamatan Tandun, serta permasalahan, konsep koperasional, dan kerangka pemikiran penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.

3. Pendampingan pembuatan souvenir dari bahan resin di panti asuhan putri aisyah cabang medan kota Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberdayakan anak-anak panti asuhan melalui kegiatan pendampingan pembuatan souvenir berbahan dasar resin, sehingga mereka dapat mengolah resin menjadi produk berupa gantungan kunci, leontin dan softcase hp.⁵ Hasil dari penelitian ini yaitu dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak-anak panti asuhan, mereka sudah dapat membuat souvenir secara mandiri dan dapat dijadikan peluang usaha. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai Pendampingan Pembuatan Souvenir dari Bahan Resin di Panti Asuhan Putri Aisyah Cabang Medan Kota sedangkan penelitian penulis membahas mengenai Pemberdayaan anak-anak panti asuhan Al-Mustofa Dayo Desa Dayo Kecamatan Tandun, serta permasalahan, konsep koperasional, dan kerangka pemikiran penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.

⁴ Eva Lidya, jurnal: Pemberdayaan anak pada panti asuhan al-hikmah di kota Palembang Tahun 2022, (Palembang: Universitas Sriwijaya, Palembang). No.7

⁵ Noorly Evalina, jurnal: Pendampingan Pembuatan Souvenir dari Bahan Resin di Panti Asuhan Putri Aisyah Cabang Medan Kota Tahun 2021, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). No.2



2.2 Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Konsep Peran Pendamping

a. Pengertian Peran

Kehidupan sosial seseorang terletak pada kedudukan (status) dan peran (role). Seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka berarti telah menjalankan peranannya. Peranan dan kedudukan memiliki fungsi yang saling berkaitan, artinya tidak ada kedudukan tanpa peranan begitu pula sebaliknya tidak ada peranan tanpa kedudukan. Setiap orang memiliki peranan dari pola-pola pergaulan sosial yang menentukan perilaku dan kesempatan-kesempatan yang di peroleh. Peranan sosial seseorang diatur oleh norma-norma sosial yang ada, sehingga norma-norma sosial menentukan kedudukan seseorang dalam kelompok.⁶ Peran (Role) adalah serangkaian tingkah laku atau fungsi-fungsi yang dikaitkan dengan posisi khusus dalam suatu hubungan sosial tertentu.⁷

Menurut Sedarmayanti, Peranan merupakan sebuah landasan persepsi yang digunakan setiap orang yang berinteraksi dalam suatu kelompok atau organisasi untuk melakukan suatu kegiatan mengenai tugas dan kewajibannya. Dalam kenyataannya, mungkin jelas dan mungkin juga tidak begitu jelas. Tingkat kejelasan ini akan menentukan pula tingkat kejelasan peranan seseorang.⁸

⁶ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 111.

⁷ Endang Sri Indrawati, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Psikosain, 2017), h. 33.

⁸ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. (Bandung: Mandar Maju, 2004), hal. 33

Menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.⁹

Teori Peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah peran yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seseorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi.¹⁰

Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa peran adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memegang suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang di jalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya. Peran secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan. Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang.

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1989), h. 44.

¹⁰ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 215.





2. Konsep Pendampingan

a. Pengertian Pendampingan

Pendamping sosial merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan prinsip pekerja sosial, yakni membantu orang agar mampu membantu dirinya sendiri, pemberdayaan masyarakat sangat memperhatikan pentingnya partisipasi masyarakat yang kuat. Dalam konteks ini, peranan seorang pekerja sosial seringkali diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendamping, bukan sebagai penyembuh atau pemecah masalah/problem solver secara langsung.¹¹

Pendampingan sendiri memiliki pengertian adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Fasilitator juga seringkali disebut fasilitator masyarakat (community facilitator/CF) karena tugasnya lebih sebagai pendorong, penggerak, katalisator, motivator masyarakat, sementara pelaku dan pengelola kegiatan adalah masyarakat sendiri.

Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternative pemecahan masalah yang dihadapi. Kemampuan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberdayaan dirinya sendiri. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kegiatan pemberdayaan disetiap kegiatan pendampingan.

Sumodiningrat mengatakan bahwa pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan fakir miskin secara optimal. Perlunya pendampingan dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan pemahaman diantara pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima bantuan. Kesenjangan dapat

Edi Suharto, Ph.D., 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Rafika Adimantara. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Ridwan Riau

disebabkan oleh berbagai perbedaan dan keterbatasan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi.¹²

Menurut Primahendra pendampingan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator dinamisator.

Menurut Edi Suharto Pendampingan memiliki dua peran, berikut adalah peran pendampingan adalah sebagai Fasilitator dan pendidik¹³. sebagai berikut:

1. Fasilitator, adalah peran pendampingan yang memberikan sebuah kesempatan dan dukungan kepada masyarakat, membangun konsensus bersama dan melakukan pemanfaatan sumber daya yang ada. Hal ini bertujuan untuk memberi kemudahan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan masyarakat dalam lingkup masyarakat dan kegiatan yang berhubungan dengan pendampingan. harus mampu mengidentifikasi masalah dari kliennya. Fasilitator harus mampu memfasilitasi kliennya. Fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi kesempatan dan model, melakukan mediasi dan negosiasi serta membangkitkan kesadaran masyarakat dan menyampaikan informasi kepada masyarakat untuk mempertahankan rumah tangga. Menggali kebutuhan, memecahkan masalah, memposisikan peran dan tindakan, mengajak masyarakat untuk berfikir, memberikan kepercayaan dan kemandirian dalam pengambilan keputusan.¹⁴
2. Pendidik, adalah sebagai salah satu peran pendampingan masyarakat dalam menyampaikan seputar informasi dan pengetahuan kepada masyarakat dengan cara membangkitkan

Gunawan Sumodiningrat, *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), hal.106

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm.200

Muhammad Soim dan Achmad Ghazali, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada,2018)

kesadaran masyarakat, memberikan masukan positif kepada masyarakat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang di dampingi, dan menyelenggarakan pelatihan kepada masyarakat.¹⁵

Tujuan Pendampingan

Tujuan pendampingan adalah pemberdayaan untuk kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan berarti mengembangkan potensi dan kekuatan atau kemampuan daya, sumber daya manusia yang ada pada diri manusia agar mampu membela dirinya sendiri dan bisa mengubah kualitas diri menjadi lebih baik dan berkembang. Didalam kegiatan pendampingan perlu memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan dapat dilihat dari hasilnya.

Menurut Deptan (2004), tujuan dari pendampingan antara lain:

- 1) Memperkuat dan memperluas kelembagaan yang sedang dijalankan dimasyarakat.
- 2) Menumbuhkan dan menciptakan strategi agar berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan yang dijalankan
- 3) Meningkatkan peran serta aparat maupun tokoh masyarakat dalam melaksanakan program pendampingan.¹⁶

Prinsip-Prinsip Pendampingan

Prinsip-prinsip pendampingan Upaya untuk meningkatkan dan memberdayakan masyarakat adalah melalui program pendampingan. Pendampingan dengan prinsip yang dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui program pendampingan yaitu:

- 1) Prinsip keswadayaan masyarakat Yakni dengan memberi motivasi dan mendorong untuk berusaha atas dasar kemauan dan kemampuan mereka sendiri serta tidak selalu tergantung pada bantuan luar.

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm.200
Bintan, *Fungsi dan metode Pendampingan Masyarakat*. 29 Desember 2010. Bintan-s. Web. Id. Diakses pada 30 Juni 2023)





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Prinsip berkelompok Kelompok tumbuh dari, oleh dan untuk kepentingan masyarakat. Melalui kerja-kerja yang dilakukan secara berkelompok, apa yang diinginkan akan lebih mudah untuk diwujudkan. Selain itu sebuah kelompok dapat menjadi basis kekuatan (posisi tawar), baik untuk membangun jaringan, maupun untuk bernegosiasi.
- 3) Prinsip kerja jaringan selain menjalani dengan anggota kelompok sendiri, kerja sama juga dikembangkan antar kelompok dan mitrakerja lainnya. Kerjasama itu diwujudkan dalam sebuah jaringan yang mempertemukan berbagai kepentingan antar kelompok. Jaringan kerja yang besar dan solid dengan sendirinya memberikan kekuatan pada masyarakat.
- 4) Prinsip keberlanjutan Kegiatan penumbuhan inisiatif, pengembangan diorientasikan pada terciptanya sistem dan mekanisme yang akan mendukung dalam pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Berbagai kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang berpotensi untuk berlanjut dikemudian hari.
- 5) Prinsip belajar menemukan sendiri Kelompok dalam masyarakat tumbuh dan berkembang atas dasar kemauan dan kemampuan mereka untuk belajar menemukan sendiri, apa yang mereka butuhkan dan apa yang akan mereka kembangkan. Termasuk untuk mengubah penghidupan dan kehidupannya¹⁷

Tahapan Pendampingan

- 1) Tahap Engagement, Intake dan Kontrak

Kontak awal dengan penerima layanan mensosialisasikan pelayanan yang diberikan lembaga sosial untuk membantu pemenuhan kebutuhan dan membuat suatu kontrak. Hal ini sudah terdapat kesepakatan antara pekerja sosial dan penerima layanan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Tahap Asesmen

Tahap ini melaksanakan indentifikasi masalah dan kebutuhan penerima layanan. Selain itu, menentukan sumber-sumber, mengumpulkan dan menganalisa data yang dibutuhkan dalam upaya pemecahan masalah.

3) Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan proses rasional disusun dan dirumuskan oleh pekerja sosial. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk membantu permasalahan penerima layanan. Hal ini sesuai dengan tujuan, sasaran dan cara yang dapat diterapkan dalam upaya memecahkan masalah.

4) Tahap Intervensi

Tahap ini melaksanakan kegiatan pemecahan masalah berdasarkan rencana intervensi. Tahap ini intervensi yang diterapkan berbentuk individu (case work).

5) Tahap Evaluasi

Dalam hal ini evaluasi yang diterapkan pada pendampingan sosial terhadap disabilitas melalui kegiatan monitoring. Menurut Marjuki dan Suharto yang dikutip kembali oleh Edi Suharto mengemukakan bahwa monitoring merupakan pemantauan secara terus menerus dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Monitoring dilakukan dengan cara mengikuti langsung atau membaca hasil laporan pelaksanaan kegiatan.¹⁸

3. Kemandirian

Pengertian Kemandirian

Kata kemandirian berasal dari kata diri yang mendapatkan awalan ked an akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda menjadi kemandirian, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari perkembangan diri

¹⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 118



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu sendiri. Diri adalah inti dari kepribadian dan merupakan titik pusat yang menyelaraskan dan mengkoordinasi seluruh aspek kepribadian. Kemandirian berarti hal-hal atau keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.¹⁹

Kemandirian (Self reliance) adalah kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah. Individu yang mandiri tidak membutuhkan petunjuk yang detail dan terus menerus tentang bagaimana mengerjakan sesuatu mencapai sesuatu dan bagaimana mengelola sesuatu.²⁰

B. Pengertian Anak

Anak adalah amanah dan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa harus dijaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Dari sisi kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah masa depan bangsa dan penerus generasi cita-cita bangsa, sehingga setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, berpartisipasi dan berhak atas perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi serta hak sipil dan kebebasan.

Dalam UUD 1945 pasal 34 amandemen ke-4 yaitu "anak adalah subjek hukum dari sistem hukum nasional yang harus dilindungi, dipelihara dan dibina untuk mencapai kesejahteraan anak". Menurut Undang-undang No 4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan Anak Pasal 1 angka 2 yaitu, "anak adalah seorang yang belum mencapai umur 21 tahun dan seseorang dapat dikatakan seorang anak bila usianya di bawah 21 tahun dan seseorang dapat diukur dewasa dengan menetapkan batasan umur 21 tahun atau seseorang yang belum mencapai 21 tahun tetapi sudah menikah atau sudah pernah menikah.

¹⁹ Bahara Dan Nasim, *Kemandirian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 83
²⁰ Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). H.124



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ciri-ciri sikap Kemandirian

1. Kebebasan, individu mampu memilih gaya hidup yang di sukainya dan mengambil keputusan secara bebas.
2. Tanggung jawab, dalam hal individu berani menanggung resiko atas tindakan yang dilakukan serta berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
3. Memiliki pertimbangan, individu mempunyai pertimbangan rasional dalam mengevaluasi masalah dan situasi serta mampu mempertimbangkan dan menilai pendapat.
4. Merasa aman ketika berbeda dengan orang lain, individu merasa aman dalam mengeluarkan pendapat berdasarkan nilai-nilai kebenaran di lingkungannya.
5. Kerativitas, individu mampu menghasilkan gagasan-gagasan baru yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat serta tidak mudah menerima ide orang lain.²¹

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kemandirian

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemandirian anak terbagi dua yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dari anak itu sendiri yang meliputi:
 - a) Emosi, Faktor ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi diri sendiri dan tidak bergantung pada kebutuhan emosi dari orang lain.
 - b) Intelektual, Faktor ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
2. Faktor Eksternal hal-hal yang datang dari luar diri, meliputi:
 - a) Lingkungan, Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya tingkat kemandirian anak. Lingkungan yang baik akan meningkatkan cepat tercapainya kemandirian anak.

²¹ Ali, M Dan Asrori, M, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Karakteristik sosial, Karakteristik sosial dapat mempengaruhi kemandirian anak misalnya tingkat kemandirian anak dari status sosial.
- c) Stimulasi, Anak yang mendapat stimulasi terarah dan teratur akan lebih cepat mandiri dibanding dengan anak yang kurang mendapat stimulasi.
- d) Komunikasi antar pribadi, Anak mandiri akan membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan. Peran orangtua sebagai pengasuh sangat diperlakukan bagi anak sebagai penguat perilaku yang telah dilakukannya. Oleh karena itu efektifitas komunikasi antar pribadi merupakan hal yang penting dalam pembentukan kemandirian.
- e) Cinta dan kasih sayang, Cinta dan kasih sayang kepada anak hendaknya diberikan sewajarnya karena ini akan mempengaruhi kemandirian anak, bila diberikan berlebihan anak akan menjadi kurang mandiri.
- f) Kualitas interaksi anak dan orangtua sebagai pengasuh, Interaksi dua arah antara anak dengan orang tua sebagai pengasuh dapat menyebabkan anak menjadi mandiri.
- g) Pendidikan dari orang tua, Karena dengan pendidikan yang baik, maka orangtua didapat menerima segala informasi dari luar terutama cara membentuk kemandirian anak.²²

4. Konsep Anak Yatim

a. Pengertian Anak Yatim

Menurut bahasa yatim berasal dari bahasa arab ialah *yatamaa-yatiimu-yatiiman*, yang artinya menyendiri. Sedangkan secara istilah yatim ialah anak yang tidak berbakat, tetapi sebagian orang menggunakan kata yatim untuk anak yang bapaknya meninggal dunia. Anak yatim ialah anak yang sudah ditinggal wafat oleh ayahnya, ketika masih di

²² Soetjningsih, *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahan*, (Jakarta: Sangung Seto, 2009), h.95

bawah usia baligh. Anak yatim dan yang terlantar semuanya harus mendapatkan perhatian khusus melebihi anak-anak yang lain yang masih memiliki kedua orang tua²³

Q.S Al-Baqarah ayat 220

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ ۚ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَارْحَمُوا أَمْوَالَهُمْ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَغْنَيْنَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : *Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, "Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!" Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.*

Anak yatim merupakan satu di antara anak-anak yang memerlukan pendidikan dengan kurikulum kebutuhan khusus (special need). Hal ini karena anak yatim sejak awal ayahnya meninggal dunia telah kehilangan sosok/figure pengayom baginya. Sehingga kebanyakan dari anak yatim memiliki karakter dan pembawaan yang berbeda dengan anak-anak normal pada umumnya. Zuhaili menerangkan mengenai pengertian anak yatim, bahwa yang dimaksud dengan anak yatim adalah anak yang ditinggal mati bapaknya, ketika dia belum baligh. Pengertian diatas dipertegas dalam kamus istilah fiqh bahwa yatim ialah anak laki-laki atau perempuan yang ditinggal mati ayahnya sebelum aqil baligh (dewasa). Sedangkan piatu adalah anak yang tidak hanya yatim, namun juga tidak ada yang memeliharanya²⁴



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Ana Toni Roby Candra Yudha, Manajemen Pelayanan Pemberdayaan Anak Yatim pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Surabaya Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Vol. 2, No. 1, Juni 3, 2016

²⁴ Andik Eko Siswanto, Peran Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (zis) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim (purna asuh) Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam-Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Vol. 4 No. 9 September 2017: 698-712



b. Konsep Anak Yatim

Secara harfiah, kata yatim berasal dari bahasa Arab “yatama-yaytimu-yatman,” dengan pelaku yatim adalah anak yang ditinggal mati bapaknya. Sedangkan secara istilah berarti anak yang ditinggal wafat ayahnya dan ia belum baligh. Anak yatim dalam Islam memiliki posisi yang terhormat. Banyak ayat di dalam al-Qur‘an yang menerangkan tentang anak yatim. Diantaranya dalam Hadist Nabi Muhammad SAW Riwayat Abu Hurairah bahwa *rumah terbaik bagi seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang diperlakukan dengan baik dan rumah terburuk bagi seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang diperlakukan dengan buruk.*²⁵

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُحْسَنُ إِلَيْهِ وَشَرُّ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُسَاءُ إِلَيْهِ

Di antara bentuk tidak memuliakan anak yatim ialah menelantarkan mereka hingga hidup mereka menjadi serba kekurangan dan dilanda derita. menurut peneliti ini ialah suatu bentuk tidak memuliakan anak yatim ialah mereka diberikan model pendidikan yang tidak sesuai dengan karakternya hal itu dapat membebani mereka bisa disebut sebagai bentuk tidak menyayangi anak yatim. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ad-Dhuha Ayat 9

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ

Yang artinya : *Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.*

selanjutnya dalam Q.S Al. Fajr Ayat 17

كَلَّا بَلْ لَّا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ

²⁵ Muhammad Sharif Chaudhry, Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar Fundamental of Islamic Economic System Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana,2012), h. 57

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya : Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim...

Ayat dia atas menjelaskan terkait larangan untuk menzolimi anak yatim , baik dalam bersikap ataupun menggunakan harta anak yatim secara sewenang-wenang.

5. Panti Asuhan

Pengertian Panti Usahan

Panti Asuhan salah satu lembaga yang menyelenggarakan kesejahteraan social adalah panti asuhan yaitu lembaga yang dapat menggantikan fungsi keluarga dalam mendidik,merawat, dan mengasuh anak, seperti terpenuhinya kebutuhan fisik, mental, maupun sosialnya sehingga anak dapat berkembang kepribadiannya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia panti adalah rumah, tempat (kediaman),sedangkan asuhan adalah rumah tempat memelihara anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya.²⁶

Panti adalah rumah, tempat (kediaman), sedangkan asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim/yatim piatu dan sebagainya. Jadi yang di maksud dari panti asuhan dalam penelitian ini berarti tempat untuk memelihara, mengasuh serta membina anak yatim,piatu,yatim piatu miskin dan fakir miskin yang ada di panti asuhan al-mustofa dayo ujung batu.²⁷

Fungsi panti asuhan

Panti asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak terlantar. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak.

²⁶Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*(Jakarta:Balai Pustaka,2008), hal 134

²⁷Alfitah Nur Hidayah Listiani, *Peran Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Hadlonah dalam Uapaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh*, Skripsi,(fakultas Tarbiyah Universitas Islam Ngri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2008), hal 12,t.d.

Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan. Fungsi pemulihan dan pengentasan anak ditunjukkan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas-fasilitas khusus yang ditunjukkan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian social, psikologi penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya. Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.

2. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan social anak.

Fungsi konsultasi menitik beratkan pada intervensi terhadap lingkungan social anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan social untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.

3. Sebagai pusat pengembangan keterampilan yang merupakan fungsi penunjang.

Pelayanan pengembangan adalah salah satu proses kegiatan yang bertujuan meningkatkan mutu pelayanan dengan cara membentuk kelompok-kelompok anak dengan lingkungan sekitarnya, menggali semaksimal mungkin, meningkatkan kemampuan sesuai dengan bakat anak, menggali sumber-sumber baik di dalam maupun luar panti semaksimal mungkin dalam rangka pembangunan kesejahteraan anak. Fungsi pengembangan menitik beratkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh, dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Pendekatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan, dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Tujuan Panti Asuhan

Pada dasarnya tujuan panti asuhan tidak dapat terlepas dari tujuan Pembangunan di bidang kesejahteraan sosial. Sebab panti asuhan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari bidang pembangunan kesejahteraan sosial itu sendiri. Oleh karena itu bila tujuan panti asuhan tercapai maka secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangan atas tercapainya tujuan pembangunan kesejahteraan sosial yang ada. Secara umum tujuan panti asuhan adalah memberi pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta kemampuan keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab baik terhadap dirinya maupun masyarakat.²⁸

Sebagaimana hadis Rasulullah SAW

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ” أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا ، وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوَسْطَى وَفَرَجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا

Aku dan orang yang mengasuh atau memelihara anak yatim akan berada di surga begini,” lalu beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengah serta merenggangkannya sedikit.” (HR Bukhari, Tirmidzi, Abu Daud dan Ahmad dari Sahl bin Sa’d).

Tujuan Panti Asuhan adalah menjadikan anak mampu melaksanakan perintah agama, mengantarkan anak mulia dan mencapai kemandirian dalam hidup dibidang ilmu dan ekonomi, menjadikan anak mampu menghadapi masalah secara arif dan bijaksana dan memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak-anak yatim dan miskin dengan memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial

²⁸ Pedoman Panti Asuhan.. Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga, Depsos RI, 1979, h .



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar kelak mereka mampu hidup layak dan hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Pelayanan dan pemenuhan kebutuhan anak di panti asuhan dimaksudkan agar anak dapat belajar dan berusaha mandiri serta tidak hanya menggantungkan diri terhadap orang lain setelah keluar dari panti asuhan.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis yang berguna menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah. Dalam penelitian ini mengambil konsep operasional sebagai berikut :

Dalam penelitian ini penulis mengambil konsep operasional menurut Muhammad Soim dalam bukunya Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat,²⁹ yang mana pemberdayaan disini diartikan sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Berdasarkan hal tersebut pemberdayaan menurut penulis sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk memberikan kemampuan atau skill yang dia miliki, sehingga orang yang diberdayakan tersebut mampu untuk mandiri.. Peningkatan kemandirian disini bisa di implementasikan dengan cara mengerjakan tugas sekolah secara mandiri, membaca al-Qur'an rutin serta mendapatkan skill seperti belajar pidato, khutbah dan tata cara sholat jenazah.

2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai penjelasan mengenai permasalahan penelitian dengan uraian yang dapat memberikan jawaban dari

²⁹ Soim M. Achmad Ghozali Assy'i, Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018)

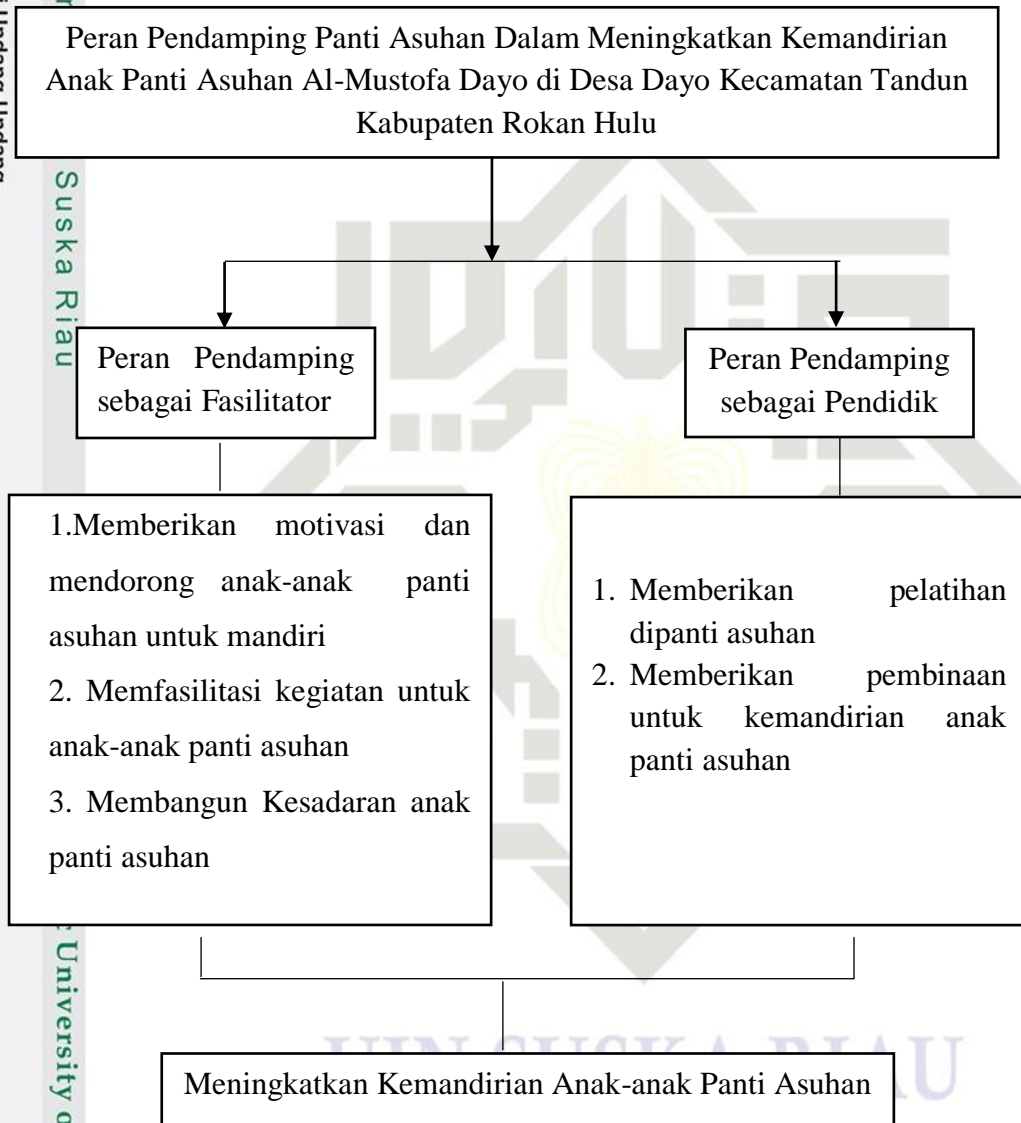


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah penelitian. Berdasarkan konsep teori yang dipaparkan diatas, maka penulis menguraikan konsep operasional dalam bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sukardi arti desain penelitian terbagi dua yaitu secara luas dan sempit, secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak di temukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik penelitian maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁰

Pendekatan deskriptif, cenderung menggunakan narasi dan analisis, mengembangkan teori (teori digunakan sebagai pemandu agar fokus pada masalah), dan lebih menonjolkan proses dan makna.

Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menyelidiki, menemukan, menjelaskan, menggambarkan fenomena yang tidak dapat diukur dengan penelitian kuantitatif.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2022 diperkirakan selesai pada bulan Mei 2023.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdapat di Desa Dayo Kecamatan Tandun tepatnya di Dusun Tanjung Harapan Rt01/Rw01 Desa Dayo Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang melakukannya secara langsung dari tempat penelitian.³¹
2. Data sekunder yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu data yang diambil dari beberapa buku dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.³²

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus Panti Asuhan, Sedangkan Objek Dalam Penelitian ini adalah Aktivitas Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Al-Mustof Dayo Di Desa Dayo

³¹ Iqbal Hasan, *Pokok – pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), Ed. Ke – 2, Cet. Ke-3, hal 33

³² Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI, 2010), Ed 1, hal. 190.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini diambil dari pihak-pihak yang kompeten di Desa Dayo, Kecamatan Tandun yang memiliki informasi tentang Aktivitas Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Al-Mustofa Dayoi. Adapun anak panti asuhan berjumlah 25 orang, diantaranya 17 laki-laki dan 8 perempuan. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis informan yaitu sebagai berikut :

1. Informan Kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam terkait masalah penelitian, biasanya informan kunci langsung bersentuhan dengan masalah dilapangan. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah seorang ketua panti yang membimbing anak panti asuhan dalam meningkatkan kemandirian anak panti asuhan.
2. Informan Pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan yang memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal ataupun informal. Dalam hal ini yang berperan sebagai informan pendukung berjumlah 4 orang yaitu: ketua panti asuhan, pendamping panti asuhan dan 2 orang anak panti asuhan.

**Tabel 3.1
Informan Penelitian**

Nama	Jabatan	Informan
Syaipul Anwar	Ketua Panti Asuhan	Informan Kunci
Fatih Akbar Habibie	Sekretaris Panti Asuhan	Informan Pendukung
Darsih Ningsih	Bendahara Panti Asuhan	Informan pendukung
Putra Laia	Anak Panti Asuhan	Informan Pendukung
Siti Fatimah	Anak Panti Asuhan	Informan Pendukung

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah gejala sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini juga merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait dengan gejala-gejala yang diselidiki.³³ Observasi ini merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait dengan gejala-gejala yang diselidiki. Dengan observasi partisipan ini, diharapkan data yang didapat akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang dilihat.

Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara 2 orang atau lebih dan diarahkan pada suatu permasalahan tertentu. Wawancara Dengan tujuan memperoleh informasi yang aktual. Pewawancara harus memperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan di mana harus melakukan wawancara. Jenis wawancara yang dilakukan oleh penulis tidak terstruktur, dimana wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan judul penelitian, dimana sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan tahapan wawancara seperti: membuat instrument wawancara, melakukan wawancara secara langsung dengan menggunakan alat rekam suara dan alat tulis wawancara. Kemudian pengolahan dan analisis data yang dipeoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data hasil wawancara antara lainketyua panti asuhan, sekretaris ,bendahara dan anak-anak panti asuhan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument penelitian yang menggunakan barang-barang tulis dan media sebagai sumber data: misalnya, buku,

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majalah, dokumen peraturan-peraturan photo, rekaman yang Relevan dan lainnya. Tehnik dokumentasi dalam penelitian dilakukan untuk mengambil/mencari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian.

Dokumentasi secara umum dapat disimak dari pemakaian kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam setiap kepanitiaan hampir selalu ada seksi dokumentasi. Biasanya pengertian seksi ini hanya terbatas fakta tugas untuk mengambil foto-foto kegiatan kepanitiaan tersebut, walaupun sebenarnya harus lebih dari itu³⁴. singkatnya dokumentasi adalah kumpulan dari dokumentasi data yang berkaitan dengan judul, dan gambar-gambar kegiatan. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain berupa kegiatan yang berlangsung di posyandu selama penelitian berlangsung.

2.7 Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah – langkah untuk menguji keabsahan data, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas data. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan, memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Inti terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah mengetahui subjek apakah dusta, atau berpura-pura.
2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

³⁴Blasius Sudarsono, *Diskusi Bulanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Komnas HAM, 19 Februari 2003, Jurnal Vol. 27, No. 1 April 2003, hlm.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan perbandingan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tertentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.³⁵

Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

3.8.1 Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data adalah suatu proses mendapatkan data empiris melalui informan dengan menggunakan metode tertentu.

3.8.2 Penyajian Data

Merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Ibid, hal.79



3.8.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir diambil. Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat dilapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian, kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.³⁶

3.8.3 Kesimpulan

Pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Kesimpulan berisi jawaban atas pernyataan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Desa Dayo

Pada tahun 1984 Indonesia melaksanakan program transmigrasi yang bertujuan untuk pemerataan penduduk dan peningkatan ekonomi masyarakat. Program tersebut merupakan program rencana pembangunan lima tahun yang merupakan perencanaan pada saat era orde baru.

Pada tahun 1984 Program transmigrasi di wilayah Pir-sus Sei Tapung yang difasilitasi oleh Departemen Transmigrasi Republik Indonesia telah berhasil mengirimkan Penduduk Lokal maupun penduduk dari pulau Jawa ke wilayah tersebut. Hal tersebut ditandai dengan dilaksanakannya pembentukan dan pengesahan pembukaan wilayah perkebunan baru di daerah Sei Tapung.

Pada mulanya prosesi pemerintahan dilaksanakan oleh badan yang ditunjuk oleh Departemen Transmigrasi yang disebut KUPT. Segala proses pemerintahan, budaya dan sosial masyarakat di bawah pengawasan lembaga tersebut.

Pada tahun 1992 setelah dilaksanakan konversi atau penyerahan tanah kepada masyarakat juga dibarengi dengan usulan-usulan pembentukan desa definitif ke pemerintah daerah Kabupaten Kampar. Dan pada saat itu sebagai Kepala Desa ditunjuk sebagai Pejabat sementara.

Setelah masa jabatan pejabat sementara selesai dilakukan proses Demokrasi yang pertama kali yaitu pada tahun 1995 dan Desa Dayo telah menjadi Desa yang definitif yang ditetapkan dalam peraturan daerah Kabupaten Kampar.³⁷

4.2 Geografis Desa Dayo

Dayo merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, provinsi Riau, Indonesia. Desa Dayo terletak diantara jalan menuju KHDTK Bukit Suligi dan Desa Suligi Kecamatan Pendalian IV Koto. Jalan masuk menuju desa ini sudah aspal sampai ke



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah SMP Negeri 2 Tandun. Provinsi Riau Kabupaten Rokan Hulu Kecamatan Tandun Luas +/- 1.575 Ha.

Secara geografis daerah ini berbatas dengan wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Batas Wilayah

Utara	Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kabupaten Labuhan Batu
Timur	Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir
Selatan	Kabupaten Kampar
Barat	Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat

Di kabupaten Rokan Hulu terdapat beberapa sungai, 2 diantaranya adalah sungai yang cukup besar yaitu Sungai Rokan Kanan dan Sungai Rokan Kiri. Selain sungai besar tersebut, terdapat juga sungai-sungai kecil antara lain Sungai Tapung, Sungai Dantau, Sungai Ngaso, Sungai Batang Lubuh, Sungai Batang Sosa, Sungai Batang Kumu, Sungai Duo (Langkut), Sungai Rokan, Sungai Siasam, Sungai muara bungo Desa Dayo dan lain-lain.

4.3 Demografi

Penduduk merupakan faktor utama dalam perencanaan wilayah karena perkembangan dan pergerakan penduduk akan mempengaruhi perkembangan wilayah. Analisis kependudukan perlu dilakukan untuk mengetahui karakteristik perkembangan wilayah pada sekarang maupun yang akan datang.

4.4 Pendidikan .

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Standard kehidupan penduduk dalam suatu daerah dapat diukur dengan menggunakan indikator pendidikan. Produktivitas penduduk diharapkan meningkat dengan adanya kualitas pendidikan yang baik. Semakin tinggi pendidikan masyarakat, semakin baik pula kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut. Tingkat pendidikan di Desa Dayo terdiri dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA. Tidak lulus dan Tidak bersekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD Negeri 007 Tandun	1
2	SD Negeri 009 Tandun	1
3	MIS Nurul Huda Tandun	1
4	SMP 2 Tandun	1
5	SMP Salafiyah Babussalam	1
6	MTSS Nurul Huda Tandun	1
7	SMA Negeri 2 Tandun	1
8	SMAS Salafiyah Babussalam	1
9	Putus Sekolah	8
10	Tidak Bersekolah	12

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan Desa Dayo cukup baik. Rata-rata masyarakat Desa Dayo adalah masyarakat yang berpendidikan.

4.5 Kesehatan

Kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Kesehatan menjadi salah satu Indikator kesejahteraan masyarakat yang akan menggambarkan kualitas kehidupan masyarakat. Pembangunan prasarana di bidang kesehatan sangat penting dilakukan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata.

Prasarana dibidang kesehatan yang terdapat di desa Dayo adalah Puskesmas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Prasarana Kesehatan

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas II Tandun	2
2	Puskesmas Pembantu	1
3	Posyandu	2

4.6 Profil Panti Asuhan Al Mustofa Dayo

1. Sejarah Singkat Panti Asuhan Al Mustofa Dayo

Pada tahun 1984 Pemerintah Republik Indonesia mengadakan program transmigrasi yang bertujuan untuk pemerataan penduduk dan peningkatan ekonomi masyarakat. Program tersebut merupakan program



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana pembangunan lima tahun yang merupakan perencanaan pada saat era orde baru. Program transmigrasi tersebut dilakukan pemerintah dari penduduk yang padat dilakukan pengiriman ke daerah yang mempunyai penduduk yang rendah, pada waktu itu penduduk pulau Jawa dan Bali banyak yang dikirim ke Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya.

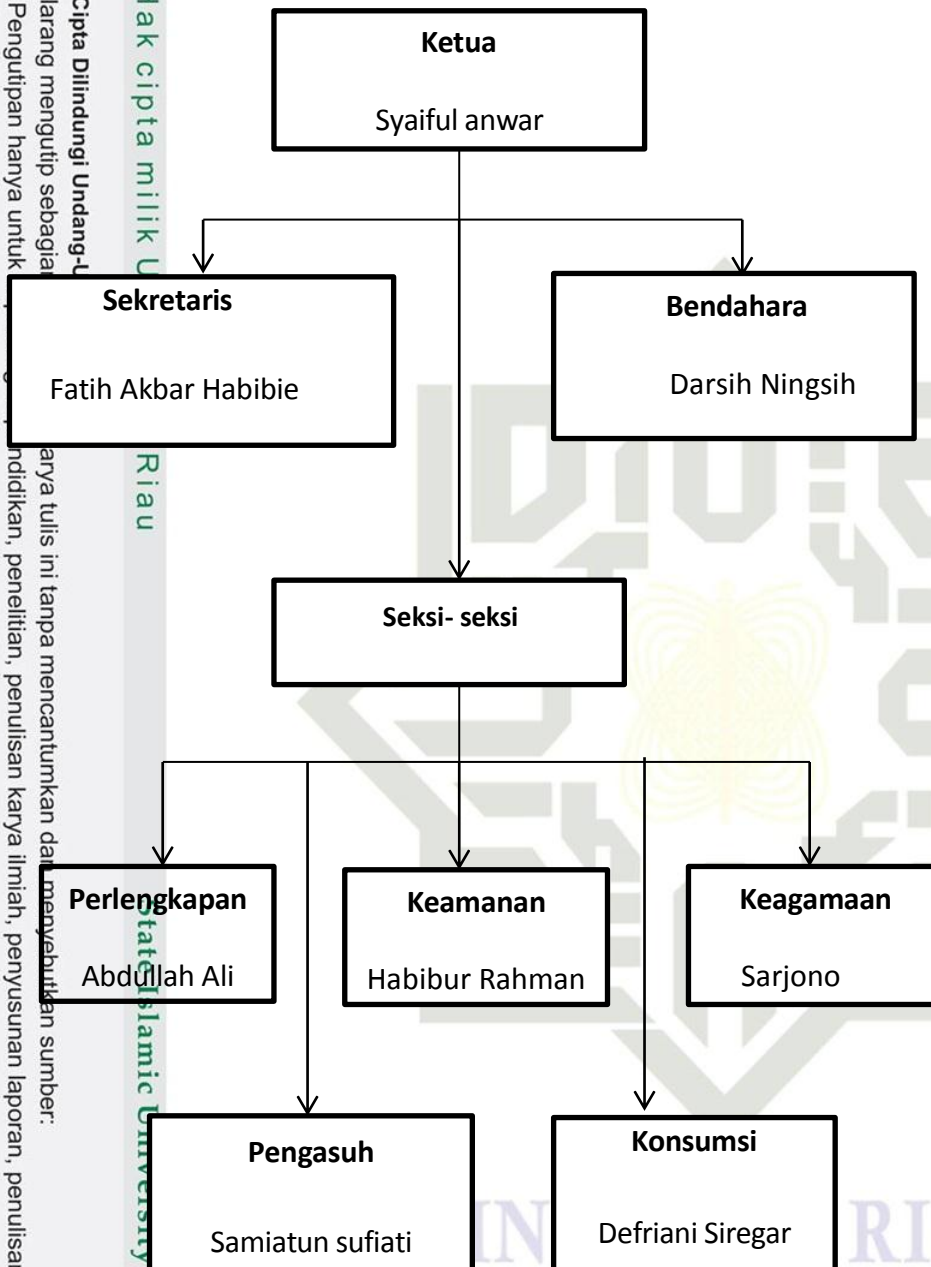
Pada tahun 1984 Program transmigrasi di wilayah Pir-sus Sei Tapung yang difasilitasi oleh Departemen Transmigrasi Republik Indonesia telah berhasil mengirimkan Penduduk Lokal maupun penduduk dari pulau Jawa ke wilayah tersebut. Hal tersebut ditandai dengan dilaksanakannya pembentukan dan pengesahan pembukaan wilayah perkebunan baru di daerah Sei Tapung. Pada mulanya prosesi pemerintahan dilaksanakan oleh badan yang ditunjuk oleh Departemen Transmigrasi yang disebut KUPT. Segala proses pemerintahan, budaya dan sosial masyarakat di bawah pengawasan lembaga tersebut. Pada tahun 1992 setelah dilaksanakan konversi atau penyerahan tanah kepada masyarakat juga dibarengi dengan usulan-usulan pembentukan desa definitive ke pemerintah daerah Kabupaten Kampar. Dan pada saat itu sebagai Kepala Desa ditunjuk sebagai Pejabat sementara.

Setelah masa jabatan pejabat sementara selesai dilakukan proses Demokrasi yang pertama kali yaitu pada tahun 1995 dan Desa Dayo telah menjadi Desa yang definitive yang ditetapkan dalam peraturan daerah Kabupaten Kampar. Pada tahun 1999 Karena adanya undang-undang otonomi daerah wilayah Desa Dayo yang pada mulanya termasuk dalam wilayah pemekaran dari kabupaten Kampar diputuskan masuk wilayah kabupaten rokan hulu hingga saat sekarang ini.



2. Struktur Organisasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





3. Tugas dan Fungsi Jabatan

Ketua

a. Tugasnya

- 1) Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi.
- 2) Memimpin rapat – rapat pengurus, baik rapat khusus BPH (ketum, sekum, wasekum, bendum, wabendum, dan ketua-ketua bidang), atau rapat umum yang diikuti semua unsur pengurus.
- 3) Mewakili organisasi untuk membuat persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam Rapat Organisasi.
- 4) Mewakili organisasi untuk menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya.
- 5) Bersama-sama Sekretaris Umum/ wasekum menandatangani surat- surat yang berhubungan dengan sikap dan kebijakan organisasi, baik bersifat ke dalam maupun ke luar.
- 6) Bersama-sama Sekretaris dan Bendahara merancang agenda mengupayakan pencarian dan penggalian sumber dana bagi aktifitas operasional dan program organisasi.
- 7) Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus organisasi.
- 8) Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan Organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi diseluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.
- 9) Mengoptimalkan fungsi dan peran ketua-ketua bidang agar tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja organisasi

Fungsinya

- 1) Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam pimpinan organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Merumuskan kebijakan untuk pengembangan organisasi.
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan dan pengembangan organisasi.
- 4) Bertanggung jawab terhadap seluruh Keputusan Musyawarah dan melaksanakan program kerja sebaik-baiknya dengan seluruh jajaran pengurus pusat organisasi.
- 5) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang dipandang perlu menurut kepentingan dan perkembangan organisasi.
- 6) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Kongres Organisasi.

Sekretaris

a. Tugasnya

- 1) Melaksanakan pengelolaan Administrasi kesekretariatan dan Melakukan koordinasi antar pengurus dan antar kelembagaan.
- 2) Bersama Ketua Membuat Surat Keputusan dan Rencana Kerja Organisasi.
- 3) Bersama Ketua dan Bendahara merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan di tubuh pengurus.
- 4) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang administrasi dan tata kerja organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
- 5) Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas organisasi di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat –rapat lainnya.
- 6) Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal organisasi antar bidang.
- 7) Menjaga dan memelihara soliditas kepengurusan melalui konsolidasi internal dan menejemen konflik yang representative.

b. Fungsinya

- 1) Melakukan pengelolaan administrasi kesekretariatan, korespondensi dan kearsipan.
- 2) Melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebutuhan kesekretariatan.

- 3) Mengkoordinasikan kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan DPW, pengurus dengan pihak luar.
- 4) Membuat laporan periodik kegiatan organisasi
- 5) Mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis lainnya untuk kegiatan organisasi.
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.
- 7) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

Bendahara

a. Tugasnya

- 1) Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
- 2) Mewakili Ketua apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktivitas di bidang pengolahan keuangan organisasi.
- 3) Bersama Ketua dan Sekretaris merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan ditubuh pengurus.
- 4) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi di bidang pengolahan keuangan organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
- 5) Memimpin rapat-rapat organisasi dibidang pengolahan keuangan organisasi, menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat-rapat Lainnya.
- 6) Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi.

b. Fungsinya

- 1) Melaksanakan tata pembukuan penerimaan, pengeluaran dan pembayaran keuangan organisasi.
- 2) Melakukan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
- 3) Menyusun rencana anggaran dan TOR nya.

- 4) Membuat laporan periodik keuangan organisasi.
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum dan berkoordinasi langsung dengan Sekretaris Umum.
- 6) Dalam melaksanakan tugasnya, bertanggungjawab kepada Ketua Umum.

Seksi Perlengkapan

Adalah orang yang bertugas untuk memenuhi perlengkapan yang di perlukan panti Asuhan.

Seksi Keamanan

Adalah orang yang bertanggung jawab dalam sebuah acara atau ada masalah seperti berantam, maka seksi keamanan yang memisahkan agar tidak menimbulkan hal yang tidak di inginkan..

6. Seksi Keagamaan

Adalah adalah orang yang bertuga dalam sesi seperti acara acra ke agamaan yang dilaksanakan oleh panti asuhan.

7. Seksi Pengasuh

Adalah orang yang di berikan amanah untu menjadi pengasuh anak-anak panti asuhan dalam hal mendidik, memberikan rasa tanggung jawab, dalam hal membentuk kemandirian anak panti asuhan.

Seksi Konsumsi

Adalah orang yang di percaya sebagai penyedia atau yang mengatur konsumsi di panti asuhan Al-Mustofa Dayo.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Biodata Pengasuh atau Pendamping

BIODATA PENGURUS PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN DHUAFATAH TAHFIDZ QUR'AN AL MUSTOFA

<u>Biodata ketua Panti Asuhan</u>		
Nama	: Syaipul Anwar	
Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Tempat / tgl lahir	: Lumajang, 15 September 1978	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Status Perkawinan	: Menikah	
Agama	: Islam	
Alamat	: Tanjung Harapan RT 001 RW 001 Desa Dayo Kec. Tandun Kab. Rokan Hulu Propinsi Riau	
Nomor Hp	: 085365730215	
<u>Biodata Sekretaris Panti Asuhan</u>		
Nama	: Fatih Akbar Habibie	
Jenis Kelamin	: Laki-Laki	
Tempat / tgl lahir	: Dayo, 09 Juli 2003	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Status Perkawinan	: Belum Menikah	
Agama	: Islam	
Alamat	: Tanjung Harapan RT 001 RW 001 Desa Dayo Kec. Tandun Kab. Rokan Hulu Propinsi Riau	
Nomor Hp	: 081217900187	
<u>Biodata Bendahara Panti Asuhan</u>		
Nama	: Darsi Ningsih	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Tempat / tgl lahir	: Lumajang, 15 Maret 1985	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Status Perkawinan	: Menikah	
Agama	: Islam	
Alamat	: Tanjung Harapan RT 001 RW 001 Desa Dayo Kec. Tandun Kab. Rokan Hulu Propinsi Riau	
Nomor Hp	: 085321780031	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 4.4
Daftar Nama Anak Lks Panti Asuhan Al Mustofa
Tahun 2023

	NAMA	NIK	TANGGAL LAHIR	Umur
1	Abbad Nailul Kirom	1406112509120001	25 September 2012	11 Tahun
2	Agusman Laia	1214260601110001	05 Januari 2011	12 Tahun
3	Alfin Aditya	1406112305130001	23 Mei 2013	10 Tahun
4	Byan Alif Saputra	1406110409150001	05 November 2015	8 Tahun
5	Boyke Audri Halawa	1202092106120001	21 Juni 2012	11 Tahun
6	Zulfa Naylatin Nabila	1406084411100001	04 November 2010	13 Tahun
7	Dian	170908010120001	01 Januari 2012	11 Tahun
8	Fajar Revaldo	1406060908070003	09 Agustus 2007	16 Tahun
9	Faniša Aliyatul Rizkiyah	1406116311150001	23 November 2015	9 Tahun
10	Glady Zean Calvindra	1406111110160003	11 Oktober 2016	7 Tahun
11	Heri Henrio	1406111909150001	19 September 2015	8 tahun
12	Khalida Aisyah Nadira	1406114905190002	09 Mei 2019	4 Tahun
13	Muchammad Ustman Al Syarifudin	3508071911170001	19 November 2017	6 Tahun
14	Muhammad Renus	1406012509150001	25 September 2015	9 Tahun
15	Muhammad Ilham	1406111409110003	14 September 2019	4 Tahun
16	Muhammad Rido Siregar	1222030904120006	09 April 2012	11 Tahun
17	Overius Halawa	1214012609080001	26 September 2008	15 Tahun
18	Putra La Ia	1406010211100002	02 November 2010	13 Tahun
19	Raffa Zul Habibi	1406111905160001	19 Mei 2016	7 Tahun
20	Rendi Krisman Laia	1214260409120002	04 September 2012	11 Tahun
21	Rezky Saputra	1406011304080003	13 April 2008	15 Tahun
22	Siti Fatimah	1406115005140002	10 Mei 2014	9 Tahun
23	Siti Maysaroh	1406114904150002	09 April 2015	8 Tahun
24	Siti Aisyah	1406115406130002	14 Juni 2013	10 Tahun
25	Sinta Damay Halawa	1202095805110002	18 Mei 2011	12 Tahun
Jumlah Anak Sd				15 Anak
Jumlah Anak Smp				7 Anak

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dilapangan mengenai Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Al-Mustofa Di Desa Dayo Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu ditarik kesimpulan bahwa Peran Pendampingan sebagai fasilitator yaitu memberikan fasilitas sarana dan prasarana dalam kegiatan panti serta motivasi kepada anak dengan cara mengajaknya berbicara dan bertanya tentang permasalahan anak atau keluh kesahnya dengan tujuan untuk menentukan motivasi yang tepat dan memberikan hadiah dan berupa pujian atas segala yang di raih atau di capai oleh anak dalam mengasah skill yang dimiliki..

Peran pendampingan Sebagai pendidik, para pendamping panti asuhan al-mustofa telah menjalankan kegiatan magrib mengaji, hadroh dan juga madrasah sore. Dalam memberikan pelatihan dan tugas kepada anak panti seperti bengkel, tahfiz dan beberapa kegiatan lainnya.

Sehingga dengan adanya peran pendamping sebagai fasilitator dan pendidik yang di implementasikan melalui pemberian motivasi interpersonal, penyediaan sarana prasarana, program pendidikan bagi anak panti dan juga peningkatan skill, dengan itu maka diharapkan anak panti setelah keluar dari panti (dewasa) bisa menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, cerdas dan memiliki semangat yang tinggi sehingga mampu memenuhi kebutuhan pribadi dan memberdayakan lingkungan sekitar.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang Peran pendamping panti asuhan dalam meningkatkan kemandirian anak panti asuhan al-mustofa dayo Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

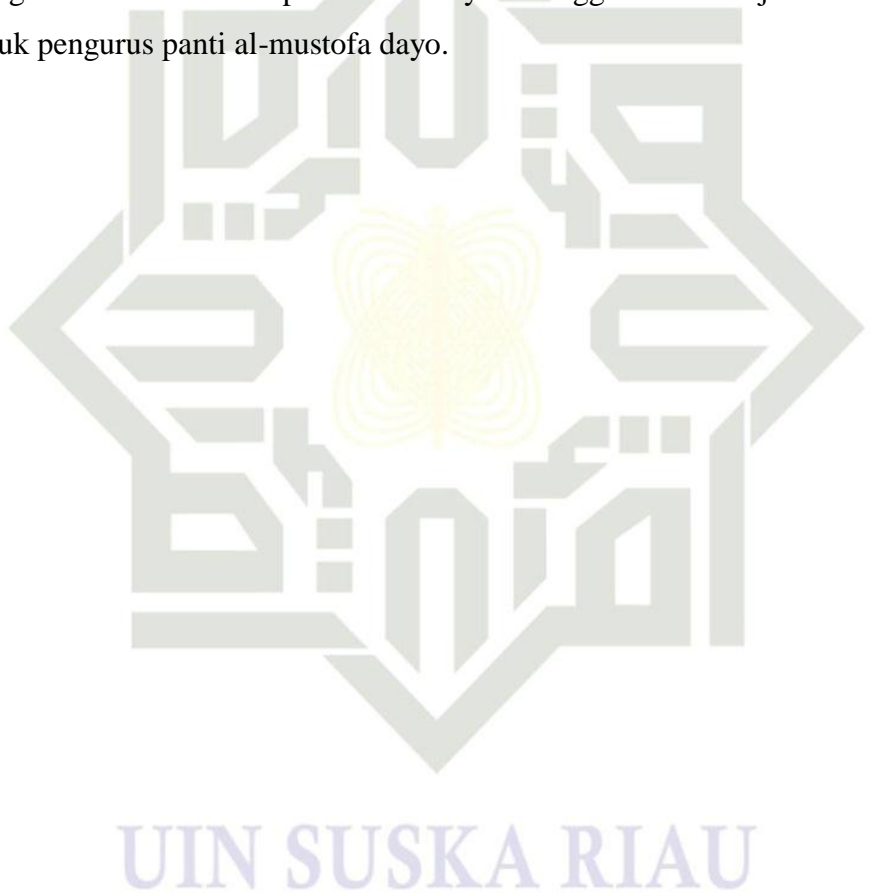
Pertama, Dalam meningkatkan fasilitas yang telah ada pendamping lebih fokus terhadap fasilitas yang ada dipanti agar anak-anak bisa dilatih

sesuai dengan fasilitas yang dimiliki, dan pendamping panti asuhan al-mustofa dayo ini semua petugas yang ada di panti asuhan, sehingga tugas dan tanggung jawab dalam tugas mengontrol anak menjadi lebih efektif.

Kedua, Dalam meningkatkan pelatihan yang telah dilakukan dipanti asuhan dengan kendala kurangnya dana dan berbedanya latar belakang anak panti peneliti menyarankan agar panitia panti melakukan kerja sama dengan peduli yatim Indonesia sehingga banyak mendapatkan kontribusi pelatihan, dan para pendamping yang lebih paham dalam karakter anak-anak karena berbeda lingkungan dan latar kehidupan sebelumnya sehingga akan menjadi solusi besar untuk pengurus panti al-mustofa dayo.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © UIN Suska Riau
- Nur Hidayah Listiani, *Peran Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Hadlonah Purwokerto dalam Upaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh*, Skripsi, (fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal 12, t.d.
- Bintan, *Fungsi dan metode Pendampingan Masyarakat*. 29 Desember 2010. Bintan-s. Web. Id. (Diakses pada 30 Juni 2023)
- Sudarsono, *Diskusi Bulanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Komnas HAM, 19 Februari 2003, Jurnal Vol. 27, No. 1 April 2003, hlm.
- Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal 134
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. *Prinsip Pendampingan Masyarakat*. Padang. 20080
- Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014),
- Suharto, *Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005)
- Suharto, Ph.D., 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung: PT Rafika Adimana)
- Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Pemasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta Kencana Prenadamedia Group, 2011)
- Sri Indrawati, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Psikosain, 2017), h. 33.
- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. (Bandung: Mandar Maju, 2004)
- Mang Sangadji, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI, 2010)
- Lidya, jurnal: Pemberdayaan anak pada panti asuhan al-hikmah di kota Palembang Tahun 2022, (Palembang: Universitas sriwijaya, Palembang). No.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Farid Nasution, *Pendidikan Anak Bangsa*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009)

Sumodiningrat, *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009)

Hasan, *Pokok – pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), Ed. Ke – 2, Cet. Ke-3

Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi remaja* (Perkembangan Peserta Didik), (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

Nasim, *Kemandirian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.83

Soim dan Achmad Ghozali, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2018)

Evalina, jurnal: Pendampingan Pembuatan Souvenir dari Bahan Resin di Panti Asuhan Putri Aisyah Cabang Medan Kota Tahun 2021, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). No.2

Paulo, *Pendidikan sebagai praktek pembahasan*, (Jakarta: Gramedia, 1994)

Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1989)

M. Achmad Ghozali Assy'i, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

Lampiran 1

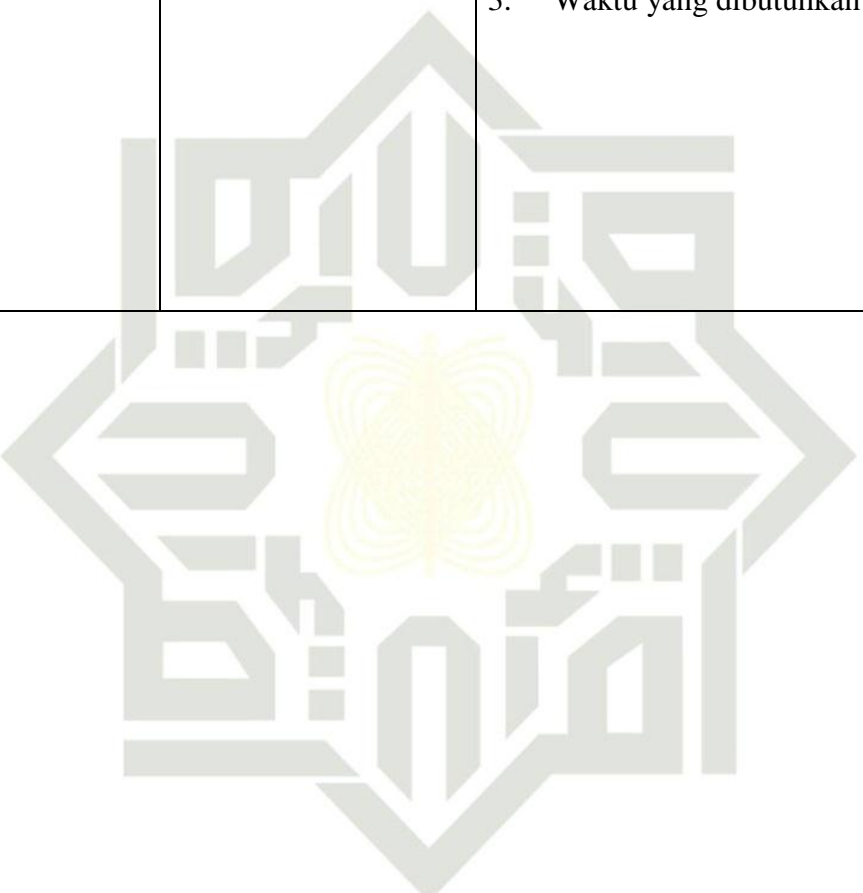
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK PANTI ASUHAN AL MUSTOFA DAYO DI DESA DAYO KECAMATAN	Peran pendamping panti asuhan dalam meningkatkan kemandirian anak panti asuhan Al mustofa dayo	1. Fasilitator	1. Memfasilitasi anak-anak panti	1. Melakukan rutinitas anak-anak panti asuhan 2. Melakukan ahapan kegiatan belajar agam mengaji dan menghafal Al-Qur'an	Observasi Wawancara Dokumentasi
			2. Pemberian motivasi	1. Memberikan motivasi untuk anak-anak 2. Memberikan dukungan kepada anak-anak panti	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU				
	2. Pendidik	1. Memberikan Pelatihan	1. Melakukan kegiatan pelatihan anak-anak panti 2. Penyampaian jadwal kegiatan 3. Melaksanakan kegiatan	
		2. Memberikan Pembinaan	1. Memberikan pembinaan kepada anak panti asuhan 2. Pelaksanaan kegiatan pembinaan oleh pendamping	



UIN SUSKA RIAU

	3. Waktu yang dibutuhkan	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnamkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK PANTI ASUHAN AL MUSTOFA DAYO DI DESA DAYO KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun wawancara sebagai berikut:

a. Indikator Fasilitator

- Memfasilitasi Anak panti asuhan

1. Fasilitas apa yang diberikan pendamping kepada anak panti asuhan dalam meningkatkan kemandirian nya?
2. Apakah anak panti asuhan Al-Mustofa bebas memakai fasilitas yang telah disediakan oleh pendamping panti asuha Al-Mustofa?
3. Kegiatan apa saja yang difasilitasi oleh pendamping panti asuhan Al-Mustofa?
4. Siapa saja yang terlibat dalam memberikan fasilitas kepada anak panti asuhan Al-Mustofa?
5. Sarana prasarana apa yang dibutuhkan dalam kegiatan ini?
6. Biasa nya permasalahan apa yang sering dijumpai saat melakukan kegiatan?

- Pemberian motivasi

1. Kegiatan apa yang dilakukan untuk mendorong motivasi anak panti asuhan Al-Mustofa?
2. Apakah kegiatan yang diberikan pendamping berjalan dengan lancar dipanti asuhan Al-Mustofa?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siapa saja yang terlibat dalam pemberian motivasi atau dorongan kepada anak panti asuhan Al-Mustofa?

Bisakah permasalahan apa yang sering dijumpai saat melakukan kegiatan?

Ini dia Pertanyaan tambahan dari pedoman wawancara

1. Apa bentuk motivasi yang diberikan kepada anak panti?

2. Siapa saja yang terlibat dalam memberikan motivasi kepada anak panti?

3. Apakah pendamping memberikan kegiatan penyadaran kepada anak panti ?

4. Penyadaran seperti apa yang diberikan kepada anak panti?

5. Berapa orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut?

6. Apa saja bentuk penyadaran yang dilakukan?

b. Indikator Pendidik

- Memberikan Pelatihan

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill dan kemandirian anak?

2. Pelatihan apa saja yang diterapkan di panti Asuhan Al-Mustofa ini?

3. Dalam melakukan pelatihan sarana prasarana apa yang dibutuhkan?

4. Kegiatan yang dilakukan dalam melatih anak panti, siapa sajakah yang terlibat ?

5. Apakah dalam pelatihan ini ada pihak luar yang terlibat?

6. Bisakah permasalahan apa yang sering dijumpai saat melakukan kegiatan?

7. Sebagai pendidik apa yang dilakukan pendamping?

8. Apakah ada pelatihan untuk anak panti?

9. Kalau iya, pelatihan seperti apa saja?

10. Berapa kali pelatihan diadakan?

11. Tema seperti apa yang diberikan di saat pelatihan kepada anak panti?

- Memberikan Pembinaan

1. Kegiatan apa yang dilakukan dalam pembinaan anak panti asuhan Al-Mustofa?
2. Apakah pembinaan anak panti dilakukan setiap hari?
3. Siapa saja yang terkait dalam pembinaan ini?
4. Apakah kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan anak panti sudah berjalan sesuai dengan semestinya?
5. Berapa banyak anak panti asuhan Al-Mustafa Dayo yang ikut pembinaan ini?
6. Biasanya permasalahan apa yang sering dijumpai saat melakukan kegiatan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

: Syaipul Anwar
 : Ketua Panti Asuhan Al-Mustofa
 : Minggu/ 16 Juli 2023
 : 09.00-11.00

1. Indikator Fasilitator

a. Fasilitas apa yang diberikan pendamping kepada anak panti asuhan dalam meningkatkan kemandirian nya?

Jawaban: Fasilitas yang diberikan yah seperti gedung-gedung nah itu fasilitas tetap nya kalau fasilitas lainnya seperti yah ilmu itukan fasilitas juga.

b. Apakah anak panti asuhan Al-Mustofa bebas memakai fasilitas yang telah disediakan oleh pendamping panti asuha Al-Mustofa?

Jawaban: yah semua nya sama bebas menikmati fasilitas biarpun fasilitas nya terbatas.

c. Kegiatan apa saja yang difasilitasi oleh pendamping panti asuhan Al-Mustofa?

Jawaban: Kegiatan nya banyak seperti amgri mengaaji, madrasah sore banyak lagi.

d. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill dan kemandirian anak?

Jawaban: seperti bengkel, tahfiz, hadroh

e. Dalam melakukan pelatihan sarana prasarana apa yang dibutuhkan?

Jawaban: yah kalua pelatihan bengkel alat-alat bengkel gitu

Indikator pendidik

a. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill dan kemandirian anak?

Jawaban: kegiatan seperti pengajian dan pemberian arahan juga ada

b. Pelatihan apa saja yang diterapkan di panti Asuhan Al-Mustofa ini?

Jawaban : pelatihan bengkel hadroh dan lain sebagainya masih banyak

c. Kendala apa yang dihadapi saat akan melakukan pelatihan?

Jawaban: biasanya dibiaya sih jadi srana prasaraan nya terbatas

d. Apakah pembinaan anak panti dilakukan setiap hari?

Jawaban: tidak , dia ada jadwal kalua dibuat sering-sering anak-anak malah bosan

e. Siapa saja yah terkait dal pembinaan ini?

Jawaban: anak-anak panti sama pengasuh ada juga kadang pihak luar

f. Apakah kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan anak panti sudah berjalan sesuai dengan semestinya?

Jawaban: seharusnya iya taoi sejauh ini belum karena latar belakang anak-anak yang berbeda



HASIL WAWANCARA

: Fatih Akbar

: Sekretaris Panti Asuhan Al-Mustofa

: Rabu/ 19 Juli 2023

: 09.00-11.00

1. Indikator Fasilitator

- a. Fasilitas apa yang diberikan pendamping kepada anak panti asuhan dalam meningkatkan kemandiriannya?

Jawaban: Fasilitas yang diberikan yah seperti gedung-gedung dan beberapa kegiatan yang dilakukan.

- b. Apakah anak panti asuhan Al-Mustofa bebas memakai fasilitas yang telah disediakan oleh pendamping panti asuha Al-Mustofa?

Jawaban: semuanya sama bebas memakai fasilitas.

- c. Kegiatan apa saja yang difasilitasi oleh pendamping panti asuhan Al-Mustofa?

Jawaban: Kegiatan nya banyak seperti tahfiz sholat 5 waktu

- d. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill dan kemandirian anak?

Jawaban: tahfiz, bengkel, hadroh dan magrib mengaji

- e. Dalam melakukan pelatihan sarana prasarana apa yang dibutuhkan?

Jawaban: yah kalua pelatihan bengkel alat-alat bengkel gitu

2. Indikator pendidik

- a. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill dan kemandirian anak?

Jawaban: kegiatan seperti pengajian dan pemberian arahan juga ada

- b. Pelatihan apa saja yang diterapkan di panti Asuhan Al-Mustofa ini?

Jawaban : pelatihan bengkel hadroh dan lain sebagainya masih banyak

Hak Cipta Ditamlik Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kendala apa yang dihadapi saat akan melakukan pelatihan?

Jawaban: biasanya dibiaya sih jadi sarana prasarana nya terbatas

Apakah pembinaan anak panti dilakukan setiap hari?

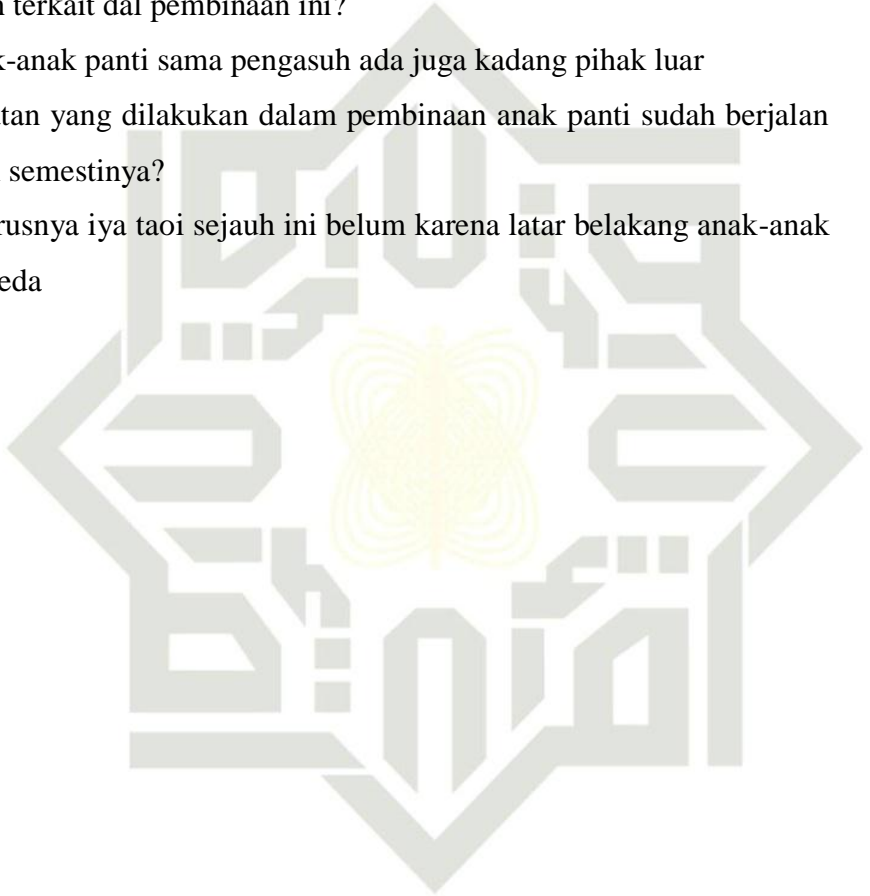
Jawaban: tidak , dia ada jadwal kalua dibuat sering-sering anak-anak malah bosan

Siapa saja yah terkait dal pembinaan ini?

Jawaban: anak-anak panti sama pengasuh ada juga kadang pihak luar

f. Apakah kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan anak panti sudah berjalan sesuai dengan semestinya?

Jawaban: seharusnya iya taoui sejauh ini belum karena latar belakang anak-anak yang berbeda





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Silarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

: Darsih ningsih
 : Bendahara Panti Asuhan Al-Mustofa
 : Jum'at/ 21 Juli 2023
 : 09.00-11.00

Indikator Fasilitator

- a. Fasilitas apa yang diberikan pendamping kepada anak panti asuhan dalam meningkatkan kemandirian nya?
 Jawaban: Fasilitas yang diberikan yah seperti gedung-gedung dan beberapa kegiatan yang dilakukan.
 - b. Apakah anak panti asuhan Al-Mustofa bebas memakai fasilitas yang telah disediakan oleh pendamping panti asuha Al-Mustofa?
 Jawaban: semua nya sama bebas memakai fasilitas.
 - c. Kegiatan apa saja yang difasilitasi oleh pendamping panti asuhan Al-Mustofa?
 Jawaban: Kegiatan nya banyak seperti tahfiz sholat 5 waktu
 - d. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill dan kemandirian anak?
 Jawaban: tahfiz, bengkel, hadroh dan magrib mengaji
 - e. Dalam melakukan pelatihan sarana prasarana apa yang dibutuhkan?
 Jawaban: yah kalua pelatihan bengkel alat-alat bengkel gitu
2. Indikator pendidik
- a. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill dan kemandirian anak?
 Jawaban: kegiatan seperti pengajian dan pemberian arahan juga ada
 - b. Pelatihan apa saja yang diterapkan di panti Asuhan Al-Mustofa ini?
 Jawaban : pelatihan bengkel hadroh dan lain sebagainya masih banyak

Kendala apa yang dihadapi saat akan melakukan pelatihan?

Jawaban: biasanya dibiaya sih jadi sarana prasaraan nya terbatas

Apakah pembinaan anak panti dilakukan setiap hari?

Jawaban: tidak , dia ada jadwal kalua dibuat sering-sering anak-anak malah bosan

Siapa saja yah terkait dal pembinaan ini?

Jawaban: anak-anak panti sama pengasuh ada juga kadang pihak luar

f. Apakah kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan anak panti sudah berjalan sesuai dengan semestinya?

Jawaban: seharusnya iya taoui sejauh ini belum karena latar belakang anak-anak yang berbeda

Hak Cipta Ditamlik Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

: Putra laia
: Anak panti asuhan
: Selasa / 25 Juli 2023
: 09.00-11.00

1. Indikator Fasilitator

a. Kegiatan apa yang biasa dilakukan dan dimana tempatnya?

Jawaban: banyak kak kegiatan kami ada magrib mengaji dikelas tahfiz kadang dimesjid kak

b. Apakah semua anak-anak disini ikut kegiatannya?

Jawaban: ikut, kami kadang yang gak ikut karena kalua sudah smp kan sekolahnya diluar

c. Apakah semua anak-anak harus melakukan sholat 5 waktu?

Jawaban: Iya semua wajib sholat 5 waktu

2. Indikator pendidik

a. Pelatihan apa yang sering dilakukan?

Jawaban: biasanya kami laki-laki bengkel sih tapi hadroh juga iya

b. Pelatihan hadroh apakah semua adek-adek ikut?

Jawaban : iya kak tapi biasanya banyakan perempuan.

HASIL WAWANCARA

: Siti Fatima
: Anak panti asuhan
: Selasa / 25 Juli 2023
: 09.00-11.00

Indikator Fasilitator

a. Kegiatan apa yang biasa dilakukan dan dimana tempatnya?

Jawaban: banyak kak kegiatan kami ada hadroh dikelas tahfiz kadang dimesjid kak

b. Apakah semua anak-anak disini ikut kegiatannya?

Jawaban: ikut, kami kadang yang gak ikut karena kalau sudah smp kan sekolahnya diluar

c. Apakah semua anak-anak harus melakukan sholat 5 waktu?

Jawaban: Iya semua wajib sholat 5 waktu

2. Indikator pendidik

a. Pelatihan apa yang sering dilakukan?

Jawaban: kami latihan hadroh kaka sama tahfiz

b. Pelatihan hadroh apakah semua adek-adek ikut?

Jawaban : iya kak tapi biasanya banyakan perempuan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil wawancara
Saipul Anwar Fahri akbar Drs. Iningsih Putra Iala Siti Fatma	1. Sebagai Fasilitator	1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa pendamping panti asuhan sudah melakukan tugasnya dalam meningkatkan kemandirian anak panti asuhan dengan beberapa kegiatan yang telah dilakukan. 2. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa pendamping panti asuhan sudah melakukan tugasnya yaitu dengan memberikan dorongan dan kesadaran untuk anak-anak agar mereka mampu lebih mandiri dan bertanggung jawab, sehingga mereka akan lebih berguna ditengah-tengah masyarakat nantinya.
	2. Sebagai Pendidik	1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa Pendamping panti asuhan melakukan pelatihan kepada anak-anak panti asuhan dimana dalam pelatihan ini diharapkan dapat menambah skill dan kemampuan anak panti asuhan tersebut. 2. melakukan pembinaan kepada anak-anak panti karena susahny menyatukan pikiran mereka yang berbeda karena latar belakang yang berbeda sebelumnya sehingga memberikan pemahan kepada mereka akan lebih sulit dan harus berlahan.

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Dokumentasi saat wawancara bersama bapak Syaipul Anwar, sebagai Ketua
Panti Asuhan Al-Mustofa Di Panti Asuhan Dayo, Pada hari minggu, tanggal 16
Juli 2023**



**Dokumentasi saat wawancara bersama adek-adek TK Di Panti Asuhan Dayo,
Pada hari minggu, tanggal 16 Juli 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat wawancara bersama Adek Putra laia, sebagai anak Panti Asuhan Al-Mustofa Di Panti Asuhan Dayo, Pada hari selasa , tanggal 25 Juli 2023



Dokumentasi saat di Panti Asuhan Al-Mustofa Di Panti Asuhan Dayo, Pada hari selasa , tanggal 25 Juli 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi saat wawancara bersama bapak Fatih Akbar, sebagai seretaris
Panti Asuhan Al-Mustofa Di Panti Asuhan Dayo, Pada hari Rabu, tanggal 19
Juli 2023**



**Dokumentasi saat wawancara bersama adek siti Fatima , sebagai anak Panti
Asuhan Al-Mustofa Di Panti Asuhan Dayo, Pada hari selasa, tanggal 25 Juli
2023**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi saat wawancara bersama Ibu Darsiningsih, sebagai bendahara Panti Asuhan Al-Mustofa Di Panti Asuhan Dayo, Pada hari jum'at , tanggal 21 Juli 2023



Dokumentasi saat disekolah Dasar Panti Asuhan Al-Mustofa Di Panti Asuhan Dayo, Pada hari jum'at , tanggal 21 Juli 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat Magrib mengaji di Panti Asuhan Al-Mustofa Di Panti Asuhan Dayo, Pada hari jum'at , tanggal 21 Juli 2023



Dokumentasi saat hafizh di Panti Asuhan Al-Mustofa Di Panti Asuhan Dayo, Pada hari selasa , tanggal 25 Juli 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi saat hadroh di Panti Asuhan Al-Mustofa Di Panti Asuhan Dayo,
Pada hari selasa , tanggal 25 Juli 2023**



**Dokumentasi saat madrsah sore di Panti Asuhan Al-Mustofa Di Panti Asuhan
Dayo, Pada hari selasa , tanggal 25 Juli 2023**